

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto. (2015). Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar. Jakarta: Prenada Media.
- Assegaf, Abd. Rahman. (2004). Pendidikan Tanpa Kekerasan : Tipologi Kondisi,Kasus dan konsep. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Depdiknas. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional
- Kemenppa. (2014). Kebijakan Sekolah Ramah Anak, Jakarta: Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak.
- Kristanto, Ismatul Khasanah & mila Karmila. (2011). Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak (SRA) Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini SeKecamatan Semarang Selatan. Jurnal Penelitian PAUDIA Vol 1 (1). Juni. hal 1-12.
- Nasution, S. (2000). Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Permendikbud No 103 Tahun 2014
- Setiawan, Guntur. (2004). Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung: Remaja Rosdakarya offset.
- Sugiyono. (2015). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- UNICEF. (2007). Menghapus Kekerasan Terhadap Anak .Jakarta: IPU.
- Usman, Nurdin. (2002). Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahdah, Miftahul. (2020). Penanggulangan Kekerasan di Lingkungan Sekolah Melalui Implementasi Program Sekolah Ramah Anak. JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol. 7 No. 1 Januari 2020 P-ISSN: 2339-2258 (Print) E-ISSN: 2548-821X.
- Warni, Tuti Sulistio et al. (2015). Kapitalisme Pendidikan Dalam Penerapan Program Sekolah Disma Al-Kautsar Bandar Lampung. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity>.

Yusuf, S. (2006). Program Bimbingan dan Konsling di Sekolah (SLTP dan SLTA).
Bandung: Pustaka Bani Qraisyi.

www.merdeka.com